

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif non eksperimental. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan melihat data rekam medis pasien bedah sesar di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta Periode Januari – Desember 2016. Analisis data dilakukan secara deskriptif evaluatif untuk mengetahui kualitas penggunaan antibiotik dan dibandingkan dengan bagan alur *Gyssens*.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di bagian rekam medik RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Waktu penelitian pada bulan Februari – Mei 2018

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah semua pasien perempuan yang mengalami persalinan sesar RSUP Dr. Sardjito periode Januari-Desember 2016. Populasi yang didapatkan sebanyak 325 pasien (75,58%).

##### **2. Sampel**

Untuk mengetahui besar sampel minimal pada penelitian ini digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot d^2)}$$

$$n = \frac{325 \text{ pasien}}{1 + (325 \cdot 0,05^2)} = \frac{325 \text{ pasien}}{1,8125} = 179,31 \rightarrow 180 \text{ pasien}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = besar penyimpangan ; 0,1 ; 0,05 ; 0,01

Cara pengambilan sampel adalah *simple random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi atau eksklusi.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Pasien mendapatkan antibiotik profilaksis sebelum dilakukan bedah sesar di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari – Desember 2016.
- b. Pasien dengan data rekam medik lengkap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari – Desember 2016.

##### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi pada subjek penelitian adalah data rekam medik tidak jelas di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari – Desember 2016.

## **E. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian, mengingat peneliti farmasi akan berhubungan langsung dengan laporan pasien melalui Rekam Medik di Instalasi Rekam Medik (IRM) RSUP Dr Sardjito. Maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan kerahasiaannya (*Confidentiality*). Kerahasiaan merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dalam hasil peneliti baik informasi ataupun masalah-masalah lainnya, semua partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.

## **F. Identifikasi Definisi Operasional**

### **1. Definisi Operasional**

- a. Pasien persalinan sesar adalah pasien dengan diagnosis kehamilan yang mengalami persalinan bedah sesar di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari – Desember 2016.
- b. Pola penggunaan antibiotik profilaksis adalah gambaran persepsan antibiotik pada pasien bedah sesar di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) atau Gedung Bedah Sentral Terpadu (GBST) yang meliputi pemilihan jenis antibiotik, rute, dosis, frekuensi, durasi, dan waktu pemberian di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari – Desember 2016.

- c. Evaluasi kualitas antibiotik adalah melihat dari pola penggunaan antibiotik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari – Desember 2016 yang di ukur kesesuaiannya dengan bagan alur *Gyssens*.
- d. Bagan alur *Gyssens* adalah kumpulan kategori 0-VI yang menentukan kualitas penggunaan antibiotik di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari – Desember 2016.

### **G. Instrumen Penelitian**

1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah
  - a. Pedoman umum penggunaan antibiotik menurut standar Peraturan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2011
  - b. Lembar pengumpulan data dan bagan alur *Gyssens*
  - c. Jurnal yang terkait bedah sesar
2. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien persalinan sesar di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta periode Januari-Desember 2016.

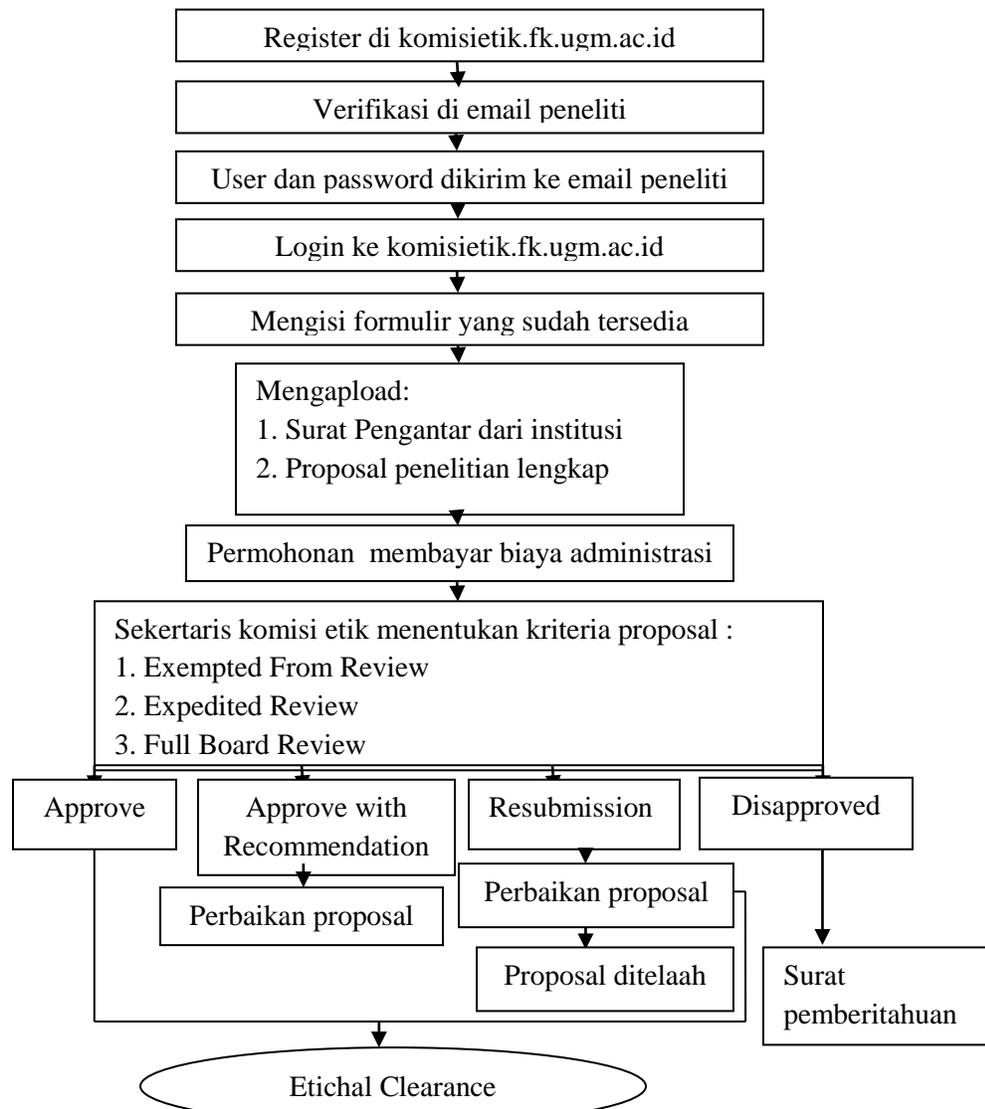
### **H. Cara Kerja**

Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan ini dimulai dari tahap pembuatan proposal, pembuatan surat izin untuk melakukan penelitian, dan mengajukan permohonan *Ethical Clearance* (EC) di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta FKIK prodi Farmasi. Surat izin dari prodi ini

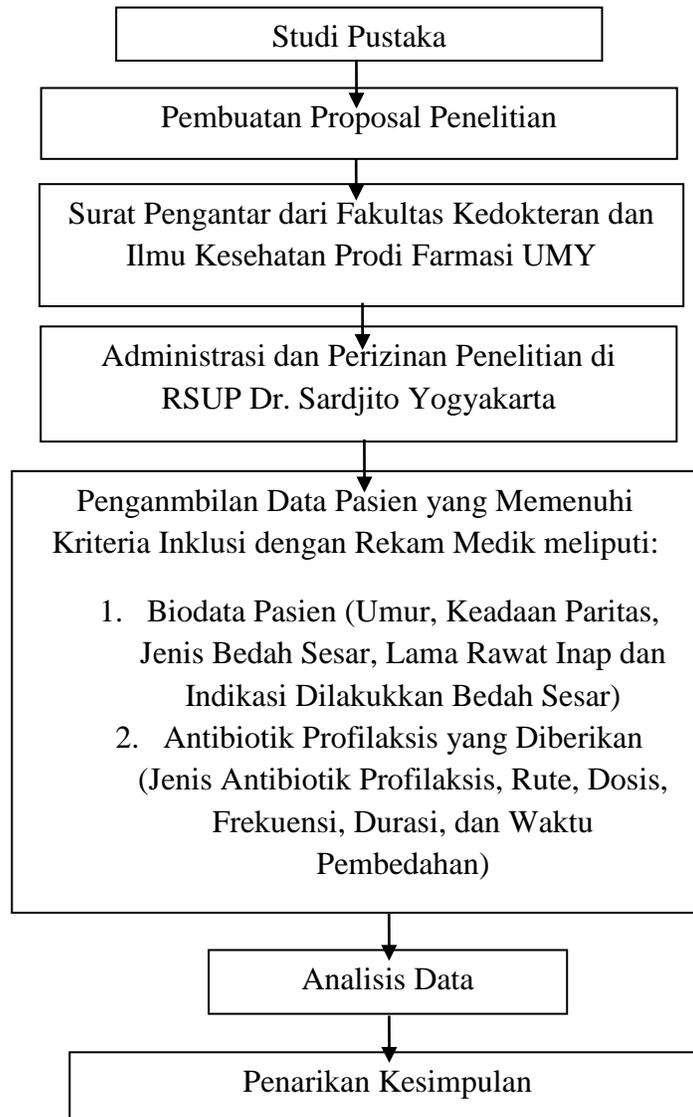
digunakan untuk mengurus surat izin dari bagian Pendidikan dan penelitian (Diklit) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta yang diteruskan untuk bagian Instalasi Rekam Medik (IRM) RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Surat permohonan EC dilaksanakan dalam beberapa tahap yang dapat dilihat pada bagan gambar 3.



**Gambar 3.** Bagan Alur Permohonan Surat Keterangan EC

## I. Skema Langkah Kerja

Alur pelaksanaan penelitian melalui tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan dapat dilihat secara ringkas pada gambar 4:



**Gambar 4.** Skema Langkah Kerja

## **J. Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis hasilnya dan disajikan hasilnya dalam bentuk tabel. Analisis data dalam beberapa aspek antara lain:

1. Evaluasi karakteristik subjek penelitian, yang meliputi: umur pasien, keadaan paritas, jenis bedah sesar, lama rawat inap dan indikasi dilakukan bedah sesar. Data yang dikelompokkan kemudian disajikan dalam bentuk persentase.
2. Pola pemilihan antibiotik profilaksis yang meliputi: pemilihan jenis antibiotik profilaksis, rute, dosis, frekuensi, durasi dan waktu pemberian. Data yang dikelompokkan kemudian jumlahnya dipersentasekan terhadap jumlah pasien total.
3. Evaluasi data berdasarkan *Gyssens*.